BAB 4

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Oleh karena itu, dari hasil kegiatan Magang Merdeka Kampus Merdeka (MBKM) yang dilakukan di PT. Tunas Bestari Adhiwangsa dan terkhususnya dalam penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan magang MBKM yang berlangsung selama 4 bulan, mahasiswa magang mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan dari pihak konsultan lingkungan dalam mendukung usaha dan/atau kegiatan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, salah satunya seperti mampu mengetahui dan menganalisis sumber-sumber limbah yang terdapat pada usaha dan/atau kegiatan yang berdampak pada lingkungan dan juga upaya yang dilakukan untuk menanggulangi terjadinya pencemaran air pada suatu industri.
2. Gedung Sekolah berada di Kabupaten Kediri dengan luas bangunan yang direncanakan sebesar 67.118,32 m² telah memenuhi Izin Lingkungan untuk kegiatan pendidikan yang menghasilkan limbah cair domestik dan izin untuk pemanfaatan limbah cair untuk penyiraman Ruang Terbuka Hijau. Selama penyusunan dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Gedung Sekolah ini, dalam perencanaan produksi alas kaki tidak ditemukan potensi limbah yang akan dihasilkan bersifat beracun dan berbahaya. Limbah yang direncanakan akan dihasilkan dan yang akan diolah berupa limbah domestik dimana masih dibawah baku mutu yang telah diatur oleh peraturan yang ada. Kegiatan yang menghasilkan limbah domestik meliputi kegiatan domestik seperti toilet guru, toilet murid, kantin, kolam renang, masjid. Limbah domestik tersebut memiliki kadar pencemar seperti BOD, COD, TSS, Minyak dan Lemak, Amonia, dan Total Coliform, sisa klor.
3. Sesuai dengan perencanaan dari Gedung Sekolah yang akan dibangun, pada Gedung Sekolah tersebut terdapat beberapa kegiatan yang akan

memberikan dampak lingkungan. Kegiatan utama yang menghasilkan limbah yaitu penyablonan yang akan menghasilkan limbah B3 yang nantinya akan dihimpun oleh pihak ketiga. Kegiatan penunjang seperti toilet guru dan siswa, kantin, kolam renang, dan masjid menghasilkan timbulan limbah cair domestik sebesar 146 m³.

4. Berdasarkan identifikasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan Gedung Sekolah yang harus dikelola dan dipantau adalah kegiatan utama dan penunjang. Sumber limbah yang akan dihasilkan yang berpotensi mencemari lingkungan akan diolah terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan kembali. Limbah tersebut secara rencana telah memenuhi baku mutu mengacu pada hasil Kajian Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2024 dan Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Hasil upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan direncanakan meliputi penggunaan teknologi biofilter aerob dan biofilter anaerob. Setiap unit yang digunakan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah memiliki fungsi dan efisiensi penurunan kadar pencemar masing-masing hingga limbah yang telah diolah memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai dengan peruntukannya.

4.2 Saran

Adapun selama proses kegiatan magang MBKM di PT. Tunas Bestari Adhiwangsa terkhususnya dalam penyusunan dokumen Persetujuan Teknis terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Setiap mahasiswa yang berkegiatan magang MBKM sebisa mungkin aktif dalam hal komunikasi baik dengan pihak perusahaan atau pemrakarsa guna memperjelas terkait teknis dan kebutuhan data dalam menyiapkan penyusunan dokumen Persetujuan Teknis dan memperluas wawasan seputar hal penyusunan dokumen karena setiap proses atau tahapan dalam penyusunan dokumen lingkungan sangat penting dan bisa sangat berdampak bagi suatu industri.

2. Mahasiswa diharapkan memperhatikan secara detil dan memahami peraturan-peraturan yang dijadikan acuan dalam penyusunan Dokumen Lingkungan dan menggunakan peraturan yang terbaru dan yang masih berlaku agar memudahkan dalam penyusunan dokumen.
3. Mahasiswa dapat belajar terlebih dahulu secara mendalam terkait bidang pengendalian pencemaran lingkungan melalui media-media yang ada.